



45 HARI BERSAMA

KKN UINSI SAMARINDA





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

“45 HARI BERSAMA KKN UINSI SAMARINDA”

Penulis : Anita Syadela, Ayu Noviyanti, Elita Widiyanti,
Irma Nur Siamasih, Muhammad Ansori,
Muhammad Firdaus, Nayla Fitri, Wahyu
Wardana Raisky

Penyunting : Anita Syadela

Desain Cover : Muhammad Ansori



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Book Chapter KKN Reguler Desa Suka Maju yang berjudul “45 Hari Bersama KKN UINSI Samarinda”. Buku ini bukan saja menceritakan tentang kegiatan maupun program kerja pengabdian selama 45 hari melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa bernama Suka Maju tetapi buku ini banyak menceritakan pengalaman serta pelajaran yang dapat diambil dari sebuah perjalanan singkat namun sarat akan nilai.

Shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Serta kami ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam membantu kelompok kami selama kegiatan maupun dalam penulisan Book Chapter ini. Dalam buku ini menceritakan semua kegiatan yang kami laksanakan selama KKN di Desa Suka Maju dan merupakan pengalaman pribadi dari para penulis.

Buku ini menjelaskan mengenai pengalaman atau cerita menarik Mahasiswa(i) UINSI Samarinda yang dirasakan langsung saat ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Suka Maju. Kegiatan yang kami lakukan cukup beragam tidak hanya sekadar keagamaan, Mahasiswa(i) juga peduli akan

stunting, selain itu kami juga melakukan kegiatan yang mencakup seperti pelayanan terhadap masyarakat, serta ikut aktif dalam kegiatan masyarakat yang akan di ceritakan dalam buku ini.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkini kondisi dan kegiatan di Desa. Buku ini tentunya masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur. Atas kerja sama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 3 September 2023

KKN REGULER DESA SUKA MAJU



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER I KISAHKU DI DESA SUKA MAJU	1
CHAPTER II STORY OF NAY KKN DESA SUKA MAJU	12
CHAPTER III MALAM SATU SYURO DI RUMAH MBAH.....	17
CHAPTER IV KESEHARIAN DI DESA SUKA MAJU.....	26
CHAPTER V DI TUNJUK JADI PELATIH PASKIB	32
CHAPTER VI SUKA DUKA CITA DESA SUKA MAJU	38
CHAPTER VII GOTONG ROYONG BERSAMA WARGA DESA ..	46
CHAPTER VIII KKN 45 HARI DI DESA SUKA MAJU	50



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD FIRDAUS (Desa Suka Maju)

Kisahku Di Desa Suka Maju

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya: Muhammad Firdaus, yang biasa dikenal dengan Firdaus. Saya berasal dari kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya di Jalan Yos Sudarso Loa Kulu kecamatan Loa Kulu Kota. Saya mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Di tahun 2023 ini saya menjalankan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh LP2M UINSI Samarinda yang dijalankan dari tanggal 13 Juli sampai 23 Agustus 2023 Di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang yang mana saya dan teman-teman terdiri dari 8 orang dari 3 laki-laki dan 5 Perempuan. Sebelum KKN saya beserta teman-teman berdiskusi untuk menentukan siapa ketua kkn diantara kami dan teman-teman sepakat memberikan Amanah kepada saya untuk menjadi ketua Kelompok KKN di Desa Suka maju, sebagai ketua saya memiliki tanggung jawab besar dalam kegiatan kkn ini dan memastikan kelancaran seluruh kegiatan kkn di desa sukamaju. Selain saya sebagai ketua kelompok, kkn ini juga teman-teman saya juga berperan penting di dalam kesuksesan kkn di desa suka maju ini

yaitu Anita Syadela memegang peran sebagai sekretaris, memastikan semua dokumentasi dan administrasi terkendali dengan baik. Kemudian Elita widiyanti Anggraini bertanggung jawab sebagai bendahara, mengelola keuangan kelompok dengan baik. Kemudian ada Muhammad Ansori dan Ayu Nofiyanti bekerja sama dalam mengabadikan momen-momen berharga selama menjalankan program KKN. Dikelompokku juga terdapat 2 anggota yang bagus dalam hubungan Masyarakat, yaitu Irma dan Nayla yang berfokus pada menjalin hubungan baik dengan Masyarakat setempat dan menjalankan komunikasi kelompok dengan lancar. Terakhir ada Wahyu Wardana Raisky yang bertugas sebagai perlengkapan, memastikan semua kebutuhan kelompok dengan baik. Dalam kegiatan KKN ini, saya beserta tim berupaya memberikan dampak positif bagi Masyarakat Desa sukamaju melalui berbagai kegiatan yang akan dijalankan dengan semangat dan dedikasi.

Pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 seluruh peserta KKN Reguler berkumpul di depan Perpustakaan UIN Sultan Idris Samarinda (UINSI). Suasana penuh semangat karena ini merupakan awal perjalanan mereka mengabdikan kepada masyarakat Desa Suka Maju. diawali dengan upacara keluar resmi di depan Perpustakaan UINSI Samarinda. Dekan Syariah memberikan masukan dan semangat kepada peserta KKN, mengingatkan pentingnya peran dalam pengabdian kepada masyarakat. Pada pukul 09.00 WIB kami meninggalkan kampus kemudian kami menuju desa Suka Maju. Untuk mengangkut semua barang dan peralatan yang diperlukan selama program berlangsung, kami menggunakan mobil yang disiapkan untuk keperluan tersebut. Perjalanan dari kampus menuju desa Suka Maju berjalan dengan baik. kami melewati jalan yang dikelilingi

tanaman hijau dan menyaksikan indahny hamparan sawah yang hijau. Suasana perjalanan menjadi momen pertama yang mempersatukan kami sebagai kelompok yang siap mengabdikan kepada masyarakat desa.

Sesampainya diposko kami tinggal, Salah satu tugas awalnya adalah membersihkan pusat pekerjaan mereka dalam program KKN. Setelah menyelesaikan tugas membersihkan posko, kami melakukan kunjungan pertama ke tempat-tempat di sekitar Desa Suka Maju. Salah satu kunjungan yang dilakukan adalah ke tempat RT di daerah sekitar posko. Kami bertemu dengan warga setempat dan mulai mengenali lingkungan serta mengumpulkan informasi awal tentang permasalahan yang ada di desa tersebut. Hari pertama ini menjadi tonggak awal perjalanan mereka dalam mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Suka Maju, dan semangat serta kerja keras mereka tampak begitu kuat untuk mencapai tujuan program KKN ini.

Pada Jumat pagi tanggal 14 Juli 2023, kami masih berada diposko diskusi membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Sore harinya, saya dan teman-teman menunaikan salat Jumat berjamaah di Masjid Baiturrahman, dekat kantor desa Suka Maju. Setelah selesai salat Jumat, kami dipanggil untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di desa Suka Maju, termasuk sosialisasi anak stunting yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Setelah sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan senam zumba bersama ibu-ibu PKK. Kami juga mengikuti acara senam Zumba yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK di desa tersebut. Kami mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias, tidak hanya untuk mendukung kegiatan kesehatan tetapi juga untuk menjalin hubungan dengan masyarakat setempat. Acara ini merupakan kesempatan baik untuk membangun hubungan dekat

dengan Ibu-ibu PKK dan warga desa. Setelah kegiatan sore hari berakhir, kami kembali ke posko kemudian bersiap siap untuk melaksanakan sholat berjamaah di posko. Kemudian kami bersiap untuk makan bersama seluruh anggota. Setelah kami selesai makan dan bersiap untuk menunaikan shalat berjamaah. Usai salat magrib kami berkunjung ke rumah RT 10. Kami bertemu langsung dengan pak Rt 10 yaitu Pak Ahmad Mustafa. Kami mendengarkan masalah yang dihadapi dan mencari cara untuk memberikan dukungan dan solusi yang diperlukan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, kami telah membangun hubungan yang kuat dengan RT dan masyarakat Desa Suka Maju, serta memperdalam pemahaman kami terhadap tantangan yang ada dan potensi desa. Hal ini merupakan langkah penting dalam upaya kami memberikan kontribusi positif terhadap program KKN.

Pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023, suasana pagi di Suka Maju begitu ceria, karena seluruh masyarakat RT 10 berkumpul untuk bergotong royong. Saya dan kedua teman saya Wahyu dan Ansor juga ikut serta dalam kegiatan ini. Kami bertiga bersyukur bisa mengikuti kegiatan yang sangat berarti ini. Gotong Royong di lapangan dan pembersihan jalan utama di kawasan RT 10 menjadi momen yang mempererat tali silaturahmi antar warga. Semangat Gotong Royong terpancar dari wajah-wajah yang semangat membersihkan lingkungan. Bersama-sama kami membersihkan sampah, memperbaiki jalan dan merawat taman di wilayah RT 10. Kegiatan ini merasakan keterhubungan dengan masyarakat. Mereka tertawa bersama, membicarakan banyak hal, dan berpesta bersama. Hal ini menjadi contoh nyata betapa gotong royong dan kebersamaan menjadi landasan kuat dalam masyarakat Desa Suka Maju.

Ketika gotong royong selesai dan lingkungan kembali bersih dan rapi, saya dan kedua teman saya merasa puas dengan hasil kerja keras kami bersama masyarakat desa. Namun, itu bukanlah akhir dari sana . Kami kembali ke posko kemudian mandi dan berganti pakaian untuk kegiatan selanjutnya. Setelah semuanya selesai, kami melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi rumah Ibu Yuyu yang merupakan pembina Karang Taruna di desa tersebut. disana ibu Yuyu juga didampingi Ketua Karang Taruna Bang Tedi dan Bang Amin mewakili seluruh anggota Karang Taruna. Kunjungan ini merupakan momen kehangatan dan keakraban. Saat kami tiba kami disambut dengan senyum hangat dan sapaan ramah dari tuan rumah. Ibu Yuyu berbicara tentang peran Karang Taruna dalam menggerakkan berbagai kegiatan sosial dan budaya di desa. Kemudian berdiskusi bagaimana tim KKN dapat bekerja sama dengan Karang Taruna untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Pada tanggal 17 Juli, saya dan teman-teman menerima panggilan untuk menghadiri pertemuan yang dipimpin oleh kepala desa. Pertemuan ini fokus pada pengumpulan data penduduk yang merupakan salah satu aspek penting dalam program KKN . Pada pertemuan kali ini kami bekerjasama dengan KKN UNMUL yang juga merupakan melaksanakan KKN di desa Suka Maju untuk membahas strategi dan langkah yang akan dilakukan dalam pendataan kependudukan kedepannya.

Setelah pertemuan berakhir tak perlu menunggu lama, tim KKN langsung mengambil tindakan. Saya dan teman-teman mulai mengumpulkan data penduduk langsung di beberapa RT. Awalnya mereka fokus di RT 10, kemudian dilanjutkan di RT 1 dan RT 14. Proses pendataan ini dilakukan secara cermat dan teliti untuk menjamin keakuratan data yang diperlukan untuk

perencanaan dan dikembangkan dari desa Suka Maju. Ditanggal 18 Juli, kelompok saya terus aktif mengikuti berbagai kegiatan. Kami juga ikut serta menyiapkan bekal untuk kegiatan PKK dan juga meluangkan waktu mengunjungi Taman Pendidikan Al Qu'an di RT 14, sebuah upaya pendidikan agama untuk desa tersebut.

Pada 19 Juli lalu, saya dan teman-teman mendapat undangan untuk menghadiri acara suroan yang digelar di musala Miftahul Jannah RT. 014. Acara ini berlangsung setelah shalat Isya berjamaah. kami merasa senang mengikuti kegiatan keagamaan yang menjadi bagian penting dari budaya dan tradisi masyarakat desa.

Keesokan harinya, 20 Juli, mereka mengikuti kegiatan Bank Sampah. kami belajar dan menyaksikan bagaimana sampah plastik diubah menjadi paving blok , sebuah kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan dan mengurangi banyaknya sampah di sekitar masyarakat. Malam harinya, setelah melakukan berbagai aktivitas sepanjang hari, kami kembali mengajar dan memberikan materi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) RT 14 Suka Maju, menunjukkan komitmen kami untuk berkontribusi terhadap pendidikan desa.

Pada tanggal 21 Juli, kami mengikuti kegiatan Posyandu lansia yang diadakan di balai desa Suka Maju. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 pagi dan kegiatan ini merupakan kegiatan penting dalam menjaga kesehatan lansia di desa tersebut. Ditanggal 24 Juli, kami melanjutkan program pendidikan dengan mengajar di TK Mekar Sari. Program yang berlangsung hingga 22 Agustus ini menunjukkan keseriusan dalam mendidik anak-anak di desa tersebut.

Pada tanggal 27 Juli, kami berpartisipasi dalam acara syukuran desa Suka Maju. Ini merupakan acara yang sangat

penting bagi kami karena ini merupakan acara besar yang diadakan desa setiap tahunnya. Acara tersebut juga dimeriahkan dengan acara jaranan yang merupakan bagian dari budaya dan tradisi desa. Ditanggal 29 Juli, kami melakukan kerja bhakti pembersihan Masjid Baiturrahman di RT 1 Desa Suka Maju. Hal ini merupakan salah satu program yang menunjukkan komitmennya dalam menjaga tempat ibadah masyarakat. Ditanggal 30 Juli, mereka kembali berpartisipasi dengan memasang spanduk di Desa Suka Maju, di RT 10. Hal ini sebagai bentuk kontribusi kami dalam perayaan dan membuat desa tersebut tampil lebih menarik.

Memasuki bulan Agustus kami banyak melakukan kegiatan dibulan ini yaitu membantu Latihan paskibraka untuk persiapan upacara 17 agustus yang dimulai dari awal bulan agustus . Kemudian kami juga membantu dibagian konsumsi untuk anak anak paskibraka dalam pelatihan fisiknya. Kemudian dibulan agustus ini, kami juga mengikuti kegiatan warga ditanggal 6 agustus 2023 yaitu kerja bhakti pengecatan Gapura perbatasan Desa Suka Maju dan Giri Agung dalam memperingati 17 agustus.

Tanggal 9 Agustus 2023 kami menjalankan program kerja kelompok kami yaitu mengadakan Check Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah untuk kelas 1 dan 2. Dalam kegiatan ini, kami bekerja sama dengan puskesmas pembantu di desa tersebut. program ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami untuk memberikan perhatian medis kepada generasi muda. Semua anak-anak diharapkan mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang memadai.

Keesokan harinya, ditanggal 10 Agustus, kami melanjutkan program kerja kami dengan mengadakan Sosialisasi di Madrasah Ibtidaiyah tentang 'Anak Sehat Peduli Sesama'. Program kerja ini adalah kelanjutan dari program kami sebelumnya. Kali ini,

sosialisasi ditujukan kepada siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Tujuan dari program ini yaitu memastikan bahwa anak-anak di desa ini memahami pentingnya peduli terhadap sesama dan menjaga kesehatan. Kegiatan ini juga merupakan kerjasama dengan puskesmas pembantu untuk menyampaikan informasi yang benar dan penting tentang kesehatan kepada anak-anak. Pada malam harinya, kami menghadiri acara Kirab Koin NU "Tahlilan Muassis". Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang diadakan oleh IPPNU di desa tersebut. Pada acara tersebut saya diamanatkan untuk memimpin tahlilan dalam acara tersebut, yang merupakan pengalaman bagi saya untuk memimpin kegiatan tahlilan yang sebelumnya saya belum pernah memimpin tahlilan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang akan terus diadakan oleh IPPNU Setiap bulan dan setiap tahunnya.

Tanggal 13 sampai 14 Agustus saya dan teman-teman ikut berpartisipasi dalam perayaan HUT Pramuka ke-62. Kegiatan dimulai dari membersihkan lapangan, membuat petak kemah, menjadi juri dalam perlombaan yang di adakan oleh pramuka hingga persiapan api unggun yang akan dinyalakan di malam harinya. Semua persiapan dilakukan dengan penuh semangat untuk merayakan momen bersejarah ini. Malam harinya, mereka berpartisipasi dalam Upacara Api Unggun di lapangan Suka Maju. Api unggun adalah simbol semangat dan persatuan dalam Pramuka, dan kami berada di sana untuk merayakan semangat ini bersama-sama dengan masyarakat desa.

Tanggal 16 Agustus, kami terlibat dalam gladi bersih untuk menjadi petugas upacara dalam perayaan HUT Kemerdekaan. Ini adalah kesempatan bagi kami untuk berkontribusi dalam peringatan penting ini dan memastikan bahwa upacara berjalan dengan baik. Semua kegiatan ini adalah bentuk nyata dari

keterlibatan dan dedikasi mereka dalam kegiatan masyarakat dan perayaan bersejarah.

Pada tanggal 17 Agustus, saya dan teman-teman seluruh masyarakat Desa Suka Maju merayakan upacara HUT Republik Indonesia yang ke-78. Upacara tersebut adalah momen penting yang diikuti oleh semua warga, dari tingkat SD hingga tingkat Universitas, serta seluruh instansi yang berada di desa tersebut. Semua bersatu dalam semangat perayaan kemerdekaan. Setelah upacara selesai siang harinya kami ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan lomba-lomba 17 Agustus yang akan berlangsung selama beberapa hari, tepat sampai tanggal 23 Agustus 2023. Lomba-lomba ini mencakup beragam kategori, termasuk lomba anak-anak dan dewasa, serta lomba per RT.

Untuk anak-anak, ada lomba tahan tawa, masukkan paku dalam botol, makan kerupuk, pukul air, lomba balap karung, dan lomba pukul bantal. Untuk dewasa, mereka berkompetisi dalam berbagai lomba yang menantang seperti balap karung, masukkan paku dalam botol (bertim), makan kerupuk, joget balon, pukul bantal, dan panjat pinang. Selain itu, setiap RT juga berpartisipasi dalam berbagai lomba, termasuk lomba karnaval, lomba lingkungan, lomba senam ibu-ibu, lomba gerak jalan, dan banyak lagi. Semua lomba ini dirancang untuk memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat desa serta merayakan semangat kemerdekaan dengan cara yang meriah dan bersatu.

Ketika kami mencapai minggu-minggu terakhir pengabdian Masyarakat, kami dengan penuh semangat menyelesaikan semua program kerja yang belum selesai. Ini adalah momen akhir yang menggugah hati setelah perjalanan panjang kami dalam pengabdian masyarakat selama 45 hari. Kami merasa bangga dan

puas dengan semua yang telah kami capai bersama dengan masyarakat Desa Suka Maju.

Namun, semakin dekatnya waktu untuk kembali ke kampus juga menjadi pertanda bahwa kami akan mengakhiri pengabdian kami di desa ini. Beberapa hari sebelum keberangkatan kami, tepat pada tanggal 23 Agustus 2023, yang juga bertepatan dengan pembagian hadiah perlombaan 17 Agustus, kami mengadakan acara perpisahan. Saat pembagian hadiah perlombaan, kami juga memberikan hadiah berupa cinderamata kepada Bapak Kepala Desa Suka Maju sebagai tanda terima kasih kami atas keramahan dan dukungan selama pengabdian kami.

Acara perpisahan ini juga diisi dengan penampilan nyanyian bersama, yang memancarkan rasa syukur dan kebersamaan antara kami, para mahasiswa, dan seluruh masyarakat desa. Malam itu, kami menutup pengabdian kami dengan penuh haru, berbagi pelukan dan salam perpisahan dengan seluruh masyarakat yang hadir. Dengan berat hati, kami meninggalkan Desa Suka Maju yang telah menjadi rumah kedua bagi kami selama pengabdian ini. Kami merasa beruntung telah diterima dengan baik dan telah menimba pengalaman berharga. Walaupun berpisah, kami membawa kenangan indah dan pelajaran berharga dari pengabdian masyarakat ini, serta harapan untuk kembali suatu hari nanti.

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru saya senang karena saya akan memiliki banyak teman. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu dalam menjalankan program kerja di desa Suka Maju. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya

temukan selama KKN berlangsung. Harapan saya semoga kedepannya pengalaman ini membawa manfaat. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Masyarakat desa suka maju yang telah mendukung serta membantu kelncaran program kerja kami selama mengabdikan di Desa Suka maju semoga Desa Suka Maju dan seluruh masyarakatnya selalu sukses dunia dan akhirat aamiin ya rabbal alamiin.



NAYLA FITRI (Desa Suka Maju)

Story Of Nay KKN Desa Suka Maju

Pada tanggal 13 juli 2023 datanglah saya di desa sukamaju , awalnya si gak tau desa sukamaju itu di mana pas liat di Maps juga kayanya si jauh banget dan di hari itu saya sama teman-teman yang lain berangkat dari samarinda ke lokasi tersebut, dengan berkendara memakai motor, untuk barang-barang bawaan kami menggunakan 1 buah mobil avanza . perjalanan ke lokasi memakan waktu sekitar 2 jam karna kami semua baru pertama kali ke tempat tersebut jadi merasa lokasinya sangat jauh . Dan sesampai kami semua di posko sekitar jam 12an kami langsung bertemu dengan pemilik rumah tersebut yang bernama mbah darti , beliau sangat ramah menyambut kami semua , karna posisinya itu sdh siang hari dan kami semua lapar jadilah kami mencari makan siang bersama-sama terlebih dahulu sebelum kami membersihkan dan menata ulang posko . Singkatnya dapatlah kami tempat makan di pinggir jalan yang menunya adalah lalapan , kami ber 8 semua memesan lalapan ayam dan ada juga yang lalapan ikan . Selesai makan kami kembali lagi ke posko dan melanjutkan kegiatan kami yaitu menurunkan barang dan membersihkan kamar-kamar yang akan kami tempati . di hari besoknya pada tanggal 14 juli kami belum memulai kegiatan di

desa tersebut hanya saja kami berkeliling desa untuk menyapa-nyapa warga terdekat , dan mendatangi RT terdekat di lokasi posko kami , tetapi pada Sore hari kami di kabarin kalau ada kegiatan jumba ibu-ibu yanh dilaksanakan di kantor desa , jadi kami ikut serta di dalam kegiatan itu dan sambil mengenal warga-warga disana . Singkat cerita di hari selanjutnya kami sudah mulai terbiasa dengan lokasi kkn kami dan juga karna lokasi posko terletak di pinggir jalan poros jadi banyak suara-suara dari kendaraan yang lewat . Pada hari Senin,17 Juli 2023 kami semua datang ke kantor desa untuk mendatangi kepala desa dan perangkat desa lainnya , Alahamdulillah kami di terima dengan baik oleh mereka semua , mereka menjelaskan tentang desa mereka secara singkat dan kami saling mengenalkan diri kami masing-masing , di kantor desa itu juga kami bertemu dengan anak-anak KKN dari UNMUL berkenalan dan saling bercerita tentang kegiatan-kegiatan mereka yang sudah terlaksana lebih dulu . Dihari-hari selanjutnya kami lebih intens menerima banyak kegiatan dsri warga desa seperti gotong royong di hari minggu adanuaa posyandu balita dan lansia di setiap minggunya dan ada pemeriksaan kesehatan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu warga Desa Sukamaju . Sebagai anak KKN pastinya jugaa kami mempunyai program kerja sendiri salah satunya kami Mengajar TPA untuk anak-anak desa , kami juga mengajar di TK desa tersebut . Adanya kegiatan dan pasti banyak sekali kegiatan-kegiatan lainnya yang di adakan desa . Singkat cerita kegiatan KKN kami berjalan 1 minggu di desa tersebut , lalu di lokasi kami itu ternyata terkena musing kemarau yang di mana harinya sangat panas dan sangat gersang , sampai dimana ketika air di lokasi posko kkn kami mengering kebetulan juga di posko kami menggunakan air sumur , kami di beritahu oleh pemilik rumah

tersebut , lalu beliau hanya bisa memberi saran yaitu pindah posko atau kami harus membeli air , ternyata sesuai kesepakatan kami lebih memilih untuk pindah posko karna jika kami beli belum tentu 1 tandon air itu cukup untuk kami ber 8 , jadi lah di situ kami bertanya-tanya dengan warna sekitar untuk dimana kami bisa pindah posko ini dan di bantu langsung oleh temen-temen karang taruna untuk mencari lokasi baru untuk posko kami , singkatnya dan alhamdulillah kami mendapat rumah baru untuk di jadikan posko , di hari itu juga kami langsung bersiap untuk pindahan karna kalau semakin lama pindah kita tidak mempunyai stok air untuk mandi cuci masak dan lain sebagainya .lagi-lagi kami di bantu oleh anak karang taruna untuk pindahan , mereka sangat membantu kami untuk pindah dari posko lama ke posko baru . Alhamdulillahnya posko yang baru ini memakai air pdam jadi kami tidak perlu khawatir lagi untuk kekeringan dan lain sebagainya , sesampai di posko baru kami di sambut oleh pemilik rumah , mereka sangat senang ketika kami datang bukan karna apapun hanya saja kedatangan kami membuat beliau tidak merasa kesepian dengan adanya kami yang tinggal besebalah dengan beliau , dengan pindahnya kami ke posko baru disitulah kami semakin dekat dengan anak-anak karang taruna di desa sukamaju . Setelah beberapa hari kami pindahan kami berpikir untuk mengajak anak karang taruna makan-makan di posko kami dengan kata lain juga berterimakasih karna telah di bantu untuk pindahan kemaren , jadi di malamnya itu kami melakukan bakar-bakar ayam dan makan bersama sekalian bersama anak-anak KKN UNMUL juga . Lalu singkatnya kami di ajak untuk menjadi panitia untuk kegiatan 17 agustus , kami di ikut sertakan dalam rapat dan berbagai persiapan agenda 17 agustus tersebut . Sebagian dari kami ada yang membantu di bagian acara , ada pulaa yang di

bagian foto-foto dokumentasi , ada yang menjadi bagian dari upacara dan panitia-panitia lainnya . Lalu pada tanggal 17 agustus kami semua melakukan upacara bendera lalu sehabis itu di lanjut dengan perlombaan anak-anak lainnya , lomba itu berlangsung sekitar 1 minggu adanya , banyak sekali lomba di acara 17 agustus di Desa sukamaju tersebut salah satunya ada lomba panjat pinang , lomba pawai dan lain sebagainya , sangat seru karna semua warga disana sangat banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut . kami selaku anak-anak KKN juga sangat senang dapat membantu di kegiatan tersebut karna dengan kegiatan ini jugaa kami bisa saling lebih mengenal warga dan warga mengenal kami . Dan di malam terakhir lomba dan sekalian menjadi malam pembagian hadiah kami selaku anak KKN UINSI dan KKN UNMUL juga memberikan persembahan sekalian meberikan kata perpisahan untuk orang-orang disana karna memang waktu KKN kami juga sudah berakhir , dengan membawakan persembahan menyanyikan lagu perpisahan dan melakukan salim-saliman ke orang-orang setempat yang berasa di sana , haru sedih dan menangis itu lah yang kami rasakan malam itu , sangat sedih karna telah berpisah dengan orang-orang baik di desa tersebut , mereka sangat merayakan kedatangan kami dengan bahagia dan mereka juga merayakan kepulangan kami dengan tengisah atau sedih , mereka semua sangat berterimakasih karna kami telah datang di desa mereka , dan kami pun sangat berterimakasih karna tengah di beri banyak pelajaran yang sangat berharga di sana , dengan orang-orang yang sederhana di sanaa kami banyak belajar untuk selalu bersyukur atas apapun yang telah di miliki . Lalu setelah perpisahan tersebut kami mulai pelan” menyicil barang kami untuk hari kepulangan kami di lusanya , malam selanjutnyaa kami masi membuat acara kecil-kecilan bersama anak-anak karang

taruna dengan sekalian menceritakan bagaimana kita bisa kenal sampai tidak terasa hari semakin malam dan dihari itulah kami tidsk akan mengulang cerita itu lagi . Sedih bahagia semua campur aduk di hari itu kami sedih tapi kami juga harus melanjutkan kegiatah kami di perkuliahan , singkatnya tibalah hari kepulangan kami semua , anak-anak karang taruna datang keposko kami untuk membantu kami bersiap-siap , masi dengan posisi sedih kami memang tidak tega untuk pulang masi banyak kenangan yang menyertai kami semua , kami jugaa mulai berpamitan ke warga-warga sekitar kami , pak rt dan warga-warga lainnya , kami di berikan nasehat-nasehat yang membuat kami pasti akan kembali lagi kesana lagi , Ucapan terimakasih selalu yang di lontarkan mereka kepada kami dan di situlah jugaa yang membuat kami tida bisa berhenti menangis karnaa sesayang ini warga kepada kami , Singkat saja dan waktunya kami pulang dengan kata selamat jalan dari orang-orang yang mengantarkan kami.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ANITA SYADELA (Desa Suka Maju)

Malam Satu Syuro Di Rumah Mbah

Halo semuanya jadi di sini ini aku akan menceritakan sekilas pengalaman ku tinggal di posko Mbah Dartik. Sebelum kita masuk kedalam cerita mari kita perkenalan terlebih dahulu. Perkenalkan nama lengkap ku Anita Syadela sering di panggil Dela. Aku merupakan Mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan yang ada di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan bidang keahlian yang berbeda-beda. Dengan pelaksanaan KKN yang berlangsung selama 45 hari dimulai pada tanggal 13 Juli-25 Agustus 2023.

Pada hari Sabtu, 8 Juli 2023 LP2M KKN UINSI Samarinda membagikan pengumuman KKN Gelombang kedua mengenai lokasi dan anggota kelompok, dimana masing-masing kelompok berjumlah delapan orang terdiri dari tiga laki-laki, dan lima perempuan. Kelompokku mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Suka Maju,

Kecamatan Tenggarong Seberang. Desa ini terletak di pedalaman Kalimantan Timur dan dikenal dengan keindahan alamnya yang masih asri dan belum banyak terjamah oleh modernisasi. Kami sangat bersemangat untuk menjalankan tugas KKN ini, karena kami memiliki kesempatan untuk membantu masyarakat dan belajar dari mereka. Awalnya ada sedikit perasaan takut dan canggung dengan deretan nama-nama yang akan satu posko di Desa Suka Maju. Eh ternyata ada dua kenalan yang kebetulan mereka berdua sama-sama Alumni dari MAN 1 Samarinda denganku. Mereka berdua adalah Nayla dan Ansori. Hanya dua orang yang aku kenal di kelompok itu, selebihnya tidak satu pun yang aku kenal walaupun kami satu kampus. Dari berbagai jurusan yang ada di kelompok kami, ada yang dari Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Bimbingan Konseling Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah

Bertepatan pada tanggal 12 Juli beberapa perwakilan dari kami pergi ke Desa Suka Maju untuk melakukan pengiriman surat pengantar KKN kepada Kantor Desa sekaligus melakukan survei mengenai posko yang akan kami tempati. Kami berangkat pada pukul 08.30 pagi dan lama perjalanan yang kami tempuh sekitar kurang lebih 2 jam. Sesampainya di kantor desa, kami disambut dengan baik oleh para staf disana. Setelah itu kami pun di panggil untuk masuk ke ruangan Pak Herry. Disana kami memperkenalkan diri satu-persatu dan membahas mengenai isi surat, proker yang akan kami lakukan selama KKN di Desa, dan kami juga menanyakan perihal posko tempat kami tinggal.

Setelah kami selesai mendiskusikan mengenai surat dan proker yang akan kami jalankan, kami di serahkan kepada mas Halim untuk berkeliling mencari posko yang akan kami tempatin.

Sekitar berapa menit kami berkeliling bersama Mas Halim, kami pun tiba di satu rumah, yaitu rumah Mbah Dartik. Dimana rumah tersebut terbilang luas, bersih, dan mengenai barang-barang seperti kasur, kipas, alat makan dan alat masak sudah tersedia disana terkecuali kompor. Akan tetapi rumah tersebut tidaklah gratis. Kami harus menyewa dengan harga Rp. 2000.000. Dikarenakan rumah yang tersedia saat ini hanya rumah Mbah Dartik akhirnya kami pun memutuskan untuk menyewa rumah tersebut. Sebelumnya kami juga telah mendiskusikan posko tersebut kepada teman-teman semua melalui Group WhatsApp.

Keesokan harinya pada tanggal 13 Juli kami semua berpamitan kepada orang rumah karena pada hari itu kami akan berangkat pergi ke Desa Suka Maju untuk menjalankan pengabdian selama 1 bulan lebih. Sesampainya di posko kami langsung beres-beres dan menata barang-barang yang telah kami bawa. Kami juga membagi dua kamar, satu kamar akan menjadi kamar tidur untuk perempuan, dan kamar satunya akan dijadikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang seperti baju, koper dll. Selesai kami beres-beres kami pun berkunjung ke rumah Pak RT sekaligus meminta izin dan memperkenalkan diri bahwa kami merupakan anak KKN dari UINSI yang akan tinggal di kawasan tersebut. Kami juga meminta arahan kepada Pak RT mengenai apa yang harus kami lakukan dan kami kerjakan selama di kawasan tersebut.

Pada malam harinya kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah di rumah, sembari membaca Surah Yasin. Setelah sholat maghrib kami makan malam bersama dengan teman-teman dan dilanjut rapat untuk membicarakan agenda apa yang akan kami lakukan besok serta proker-proker apa saja yang kami lakukan. Selang berapa menit adzan isya pun berkumandang.

Kami segera mengakhiri rapat dan bergegas mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat isya dan setelah itu kami istirahat .

Keesokan harinya, dipagi hari kami semua terbangun mendengar banyaknya nada dering alarm yang berbunyi untuk membangunkan kami solat subuh. Masing-masing dari kami membangunkan teman-teman yang lain untuk segera mengambil air wudhu dan menunaikan solat subuh. Setelah solat subuh beberapa teman sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Aku dan temanku Ayu memilih untuk duduk di depan teras rumah dan sesekali kami jalan-jalan naik turun gunung di sekitar posko sambil menunggu matahari terbit. Tidak lama kemudian matahari pun terbit. Setelah itu kami berdua berinisiatif pergi keluar mencari sayur untuk keperluan makan hari ini. Akan tetapi di daerah desa suka maju toko sayur belum ada satupun yang buka. Berbeda dengan di kota, dimana toko sayur dan pasar-pasar sudah buka dari pukul 06.00 pagi. Akhirnya karena di daerah desa suka maju tidak ada toko sayur yang buka kami memilih untuk mencari sayur di luar kawasan desa suka maju. Kami menelusuri jalanan sambil melihat-lihat jalanan yang masih penuh dengan pepohonan dan persawahan, sambil sesekali kami berhenti di pinggir jalan untuk melihat burung-burung berwarna putih yang beterbangan. Setelah kami berkeliling kami melihat ada satu toko sayur yang buka, akhirnya kami pergi ke toko tersebut sambil melihat-lihat sayur apa saja yang ada disana. Setelah membeli sayur kami pun langsung kembali ke posko dan memasaknya.

Sehari, dua hari tinggal bersama teman-teman di posko tidak ada yang namanya malu-malu, dan canggung. Kami bersikap layaknya seperti saudara dekat. Kami makan bersama, sholat bersama, bersih-bersih bersama, masak bersama, cucian bersama,

dan pekerjaan lainnya selalu kami kerjakan bersama-sama. Kami juga beradaptasi dengan kehidupan di desa, membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan sehari-hari seperti membersihkan lingkungan, membantu mengajarkan tugas anak-anak di TPA, dan membantu para pemerintah desa melalui pendataan prodeskel.

Pada awalnya, kehidupan di posko berjalan dengan lancar, dan damai. Kami melakukan aktivitas seperti biasa. Kami melakukan kunjungan-kunjungan ke rumah-rumah pemerintah desa sambil memperkenalkan diri bahwa kami adalah KKN dari kampus UINSI. Dan tiba di hari Rabu pada tanggal 19 Juli kami di berikan informasi dari UNMUL bahwa, mahasiswa KKN dari UINSI maupun UNMUL diharapkan datang untuk membantu kegiatan bersih-bersih dan persiapan untuk Expo Tenggara Kota di rumah ketua PKK yaitu Ibu Yayuk. Setelah mendapatkan informasi tersebut kami pun langsung bergegas menuju rumah Ibu Yayuk. Dan disana kami pun langsung bekerja membantu membersihkan vasing-vasing yang akan di pamerkan di Expo nanti. Setelah selesai, dan waktu sudah siang kami pun segera pulang untuk beristirahat dan makan siang. Pada sore hari teman-teman mendapatkan informasi bahwa diperlukannya mahasiswa KKN yang laki-laki untuk membantu membawa barang dan menyusun tenda di Expo. Mendengar kabar tersebut teman-teman langsung bergegas mandi dan bersiap-siap menuju rumah Ibu Yayuk. Karena semua laki-laki pergi ke Tenggara kota, tinggalah kami berlima yang ada di posko.

Karena hari sudah mulai gelap kami pun segera mandi dan bersiap-siap untuk sholat maghrib dan di lanjut masak untuk makan malam. Kami makan malam bersama di ruang tamu. Selesai makan kami sholat isya dan lanjut bermain kartu UNO

sambil menunggu teman-teman yang lain pulang. Tetapi karena mereka mengatakan pulanginya masih lama, akhirnya kami pun memutuskan untuk istirahat di dalam kamar. Sebelum kami masuk ke dalam kamar, kami tidak lupa untuk mengunci pintu depan dan belakang. Di kamar kami hanya baring-baring dan sibuk dengan hp masing-masing. Ada yang lagi scroll tiktok, scroll instagram, dan mendengarkan musik. Tidak lama kemudian kami mendengar ada suara langkah kaki seseorang yang sedang berjalan-jalan di ruang tamu. Suara langkah kaki itu sangat nyaring terdengar berulang-ulang. Kami berlima yang ada di kamar pun langsung hening hanya bisa saling tatap dengan ekspresi muka takut, dan bingung. Kami takut jika itu gangguan hantu, dan kami juga akan lebih takut jika itu perampok/maling. Karena suara langkah kaki itu tidak kunjung berhenti akhirnya kami memaksakan untuk memejamkan mata dan berdoa agar teman-teman yang di luar segera balik dengan cepat dan kejadian ini tidak terjadi di keesokan hari. Sebelum tidur kami pun tidak lupa untuk menghubungi teman-teman untuk memberikan kabar jika pekerjaan disana sudah selesai, dan karena mereka tidak membawa kunci posko kami juga memberitahukan kepada mereka jika sudah sampai di posko untuk segera menelepon salah satu dari kami. Hampir sejam sudah aku tertidur tidak lama kemudian aku pun terbangun karena ada panggilan masuk dari hp. Setelah ku cek ternyata itu telepon masuk dari teman-teman yang menandakan mereka sudah sampai di depan posko. Dengan memberanikan diri aku pun keluar dari kamar sambil melihat-lihat di sekitar yang dimana kondisi ruang tamu sangat sepi. Aku pun langsung berlari menuju ke pintu depan untuk membukakan pintu dan menyuruh mereka agar segera masuk. Setelah itu akupun langsung kembali ke kamar untuk melanjutkan tidur.

Keesokan paginya kami bangun untuk melaksanakan sholat subuh, yang biasanya kami ke wc dan wudhu sendiri . Tapi kali ini berbeda kami selalu rombongan seperti bebek yang tidak mau terpisahkan oleh ibunya. Teman yang laki-laki pun heran melihat tingkah kita seperti orang yang sangat ketakutan. Kemana -mana selalu menempel. Ketika hari sudah siang kami pun mulai berani untuk membahas kejadian tersebut kepada teman-teman yang lain. Dan pada siang itu kami baru sadar bahwa tadi malam merupakan malam satu syuro. Yang kami ketahui menurut kepercayaan orang Jawa, malam satu syuro merupakan malam yang dimana kita akan dihantui oleh makhluk-makhluk halus. Dimana kita akan mendengar suara-suara aneh yang terjadi di sekitar.

Setelah kami menceritakan kisah tersebut, tiba-tiba kami mendapatkan pesan dari ketua RT. 10 untuk dapat membantu dalam kegiatan gotong royong di sekitaran Lapangan alun-alun Desa Suka Maju. Mendengar pesan tersebut kami pun langsung berganti baju menggunakan baju lapangan dan langsung bergegas menuju lapangan. Sesampainya disana kami pun langsung berpecah. Perempuan menyapu, dan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan. Sedangkan yang laki-laki ikut membantu bapak-bapak disana dalam memotong rumput menggunakan mesin pemotong. Setelah selesai gotong royong kami pun beristirahat, karena hari sudah mulai gelap kami pun pamit pulang karena nanti malam kami mempunyai agenda untuk mengajar di TPA Langgar Miftahul Jannah RT. 14.

Sesampainya di posko kami pun mengantri menunggu giliran untuk mandi. Karena maghrib sebentar lagi berkumandang dan baru dua orang yang sudah selesai mandi. Akhirnya kami sepakat bahwa Daus dan Ansori untuk pergi duluan ke Langgar,

dan akan kami susul setelah semuanya selesai bersiap. Selang berapa menit Daus dan Ansori pergi, cuaca di luar pun seketika hujan deras. Karena kami semua tidak mempunyai jas hujan dan lokasi langgar terbilang jauh, akhirnya kami menginformasikan kepada Daus dan Ansori bahwa kami akan terlambat menuju langgar karena harus menunggu hujan reda. Setelah semuanya selesai mandi, adzan maghrib pun berkumandang. Setelah mendengar adzan aku dan Ayu segera menuju ke belakang untuk mengambil air wudhu. Namun pada saat kami tiba di dapur kami dikejutkan dengan adanya panci yang terbang. Kami yang melihat itupun seketika terdiam, dan setelah itu ayu pun bergerak untuk mengambil panci tersebut dan mengembalikan ke tempat asalnya. Setelah melihat kejadian itu akupun langsung berkata kepada Ayu untuk tidak menceritakan kejadian tersebut kepada teman-teman yang lain agar mereka tidak merasa ketakutan. Setelah kami semua selesai berwudhu kami pun melaksanakan sholat berjamaah di ruang tamu. Pada saat kami sedang melaksanakan sholat, petir pun berbunyi dengan nyaring yang dibarengi dengan adanya suara langkah kaki di dapur. Kami yang mendengar suara itupun berusaha untuk bersikap tenang. Karena malam ini merupakan malam Jum'at Setelah kami selesai sholat kami pun langsung membaca surah yasin. Pada saat kami membaca yasin suara langkah kaki pun masih terdengar dengan nyaring sampai pada akhir kami membaca doa surah pendek seperti Al-Ikhlhas, An-Nas, dan Al-Falaq kami mendengar suara-suara barang yang berjatuhan. Semakin kami membaca doa dengan nyaring suara-suara barang berjatuhan itupun juga semakin nyaring. Karena kami semua ketakutan dan hujan di luar pun sudah mulai reda, akhirnya kami menyudahi untuk membaca doa dan bersiap-siap untuk menuju ke langgar. Karena wahyu laki-

laki sendiri yang ada di posko akhirnya dia memberanikan diri untuk menuju ke dapur dan mengecek suara-suara tersebut dan di susul dengan nayla dan elita. Setelah di cek ke dapur ternyata barang-barang kami di kamar mandi seperti sabun, shampoo, dan sikat gigi semuanya terhamburan kemana-mana. Dan kami pun langsung segera menyimpuni barang-barang tersebut sebelum menuju ke langgar. Karena hari ini, adalah hari pertama kami mengajar sesampainya disana kami langsung memperkenalkan diri kepada adek-adek disana. Dan dilanjut mengajar mengaji. setelah semuanya selesai mengaji kami pun lanjut menunaikan sholat isya berjamaah di langgar tersebut. Setelah selesai kami pun langsung menceritakan kejadian tersebut kepada Daus dan Ansori dan mengenai kejadian tersebut. Dan kami pun pulang dalam keadaan ketakutan. Sesampainya di posko kami semua langsung memilih untuk cepat-cepat beristirahat karena takut akan mendengar suara-suara yang aneh lagi.

Beberapa hari setelah kejadian tersebut kami pun mulai terbiasa dengan adanya suara langkah kaki tersebut. Ya walaupun kami masih merasa takut untuk pergi ke wc ataupun ke dapur sendirian. Selama kejadian tersebut ketika ada satu orang yang ingin ke wc maka semua orang pun harus ikut menemani di dapur. Seperti yang ku katakan sebelumnya kami seperti anak bebek yang tidak bisa terpisahkan oleh induknya.



AYU NOFIYANTI (Desa Suka Maju)

Keseharian Di Desa Suka Maju

Assalammualaikum...

Semester enam telah berlalu dan semester tujuh dimana kegiatan dikelas sudah tidak ada dan digantikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana setiap mahasiswa yang berkuliah di UINSI (Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris) di setiap semester tujuh melakukan kegiatan KKN yang dilaksanakan disetiap desa yang sudah ditetapkan oleh kampus .

Perkenalkan nama saya Ayu Nofiyanti Mahasiswa dari Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) prodi BKI semester tujuh dan seperti kebanyakan mahasiswa di UINSI saya juga melaksanakan kegiatan KKN dan me)ndapatkan didaerah Kutai Kertanegara yang berada di Tenggarong Sebrang tepatnya didesa Suka Maju .

Pada kamis tanggal tiga belas juli saya dan teman-teman kelompok yang lain berangkat ke desa Seka Maju dengan formasi Muhammad Firdaus biasa di panggil (Daus) yang menjabat sebagai ketua kelompok kami dan Anita Syahdela yang bias dipanggil (Dela) menjabat sebagai Sekertaris menaiki mobil sambil membawa barang-barang perlengkapan kami , Saya Ayu

Nofiyanti yang biasa dipanggil (Ayu) menjabat sebagai Publik Dan Dokumentasi (PDD2) mengendarai motor sendiri , Muhammad Ansori yang biasa dipanggil (Ansor) yang menjabat sebagai Publik Dan Dokumentasi (PDD1) mengendarai motor dengan yang menjoki adalah Wahyu Wardana R. yang biasa dipanggil (Wahyu) yang menjabat sebagai perlengkapan dan Ada Nayla Fitri yang biasa dipanggil (Nayla) yang menjabat sebagai (Humas1) serta Elita Widiyanti Anggraini yang sering dipanggil dengan (Elita) yang menjabat sebagai Bendahara , kami berangkat dari jam setengah sembilan pagi dan lama perjalanan kurang lebihnya sekitar satu jam setengah yang berarti kami sampai di lokasi sekitar setengah sebelas dengan cuaca yang cerah saat itu kami sampai dan disambut oleh pemilik rumah tersebut yang bernama mbah Dartik yang biasa kami panggil.

Setelah berbincang dengan pemilik rumah kami melanjutkan kegiatan kami yaitu membersihkan rumah yang akan kami tempati karena rumah tersebut cukup berdebu dan menurut kami terlalu banyak kursi dan meja yang mana membuat ruangan cukup penuh dengan adanya meja dan kursi yang berada di ruang tamu yang menjadi satu dengan ruang tv dan kami memutuskan untuk meja di jadikan satu di ruang tamu sisa kursinya kami susun memanjang dengan menempel ditembok kami siap menyapu dan juga mengepel rumah serta Menyusun barang yang kami bawa dari koper tas dan peralatan mandi serata kebutuhan dapur lainnya setelah selsai kami Bersiap melaksanakan sholat zuhur dan setelah itu kami istirahat untuk melanjutkan kegiatan yang lainnya dan sekitar jam enam lewat temankami yang terakhir datang Bernama Irma Nur Siamsih yang menjabat sebagai (Humas2) datang dengan keadaan baju basah.

Setelah melaksanakan sholat magrib kami para Perempuan mulai sibuk menyiapkan makan malam dan setelah makanan selesai dimasak dan disajikan kami memakan Bersama setelah itu kami membahasa program kerja yang bakal kami laksanakan di desa Suka Maju dan setelah itu kami memutuskan untuk beristirahat .

Pukul lima subuh kami dibangunkan oleh bunyi-bunyi alarm hp kami yang berbunyi sahut menyahut dan setelah kami semua bangun kami memutuskan untuk sholat subuh berjamaah dan setelah selesai saya dan dela memutuskan untuk duduk di teras posko dan sedangkan yang lain memutuskan untuk melanjutkan tidur Kembali. Saya dan dela yang sudah mulai jenuh dengan hanya duduk saja memutuskan untuk jalan pagi disekitar posko untuk menunggu terbitnya matahari dan sekitar jam enam saya memutuskan pergi menaiki motor bersama dela untuk mencari sayur namun didesa Suka Maju belum ada Warung sayur yang buka dan kami tetep mencari sayur namun cukup jauh hingga meninggalkan desa suka maju dan mencari didaerah yang dekat dengan desa Suka Maju dan kami berjalan melewati tambang batu bara dan persawahan yang padinya masih hijau dan banyak embun yang menyelimuti desa kami melihat juga burung-burung putih yang jarang banget kami lihat saat di kota pemandangan serta suasana yang masih asri membuat saya dan Dela sesekali berhenti di pinggir jalan untuk melihat pemandangan hamparan padi yang masih hijau .

Awal kami memulai kegiatan yaitu dengan mengikuti senam ibu-ibu pkk disana yang sedang mengikuti kegiatan senam Zumba. Kami disana bertemu dengan teman teman KKN dari UNMUL (Universitas Mulawarman) dan mencoba akrab dengan orang disana. Setelah itu kami mendapat tugas untuk mendata

Masyarakat desa Suka Maju. Jadi kami meminta data dari Rt dan di Cocokan dengan data yang dari desa dan apa bila yang berbeda akan dipisahkan serta di tandai kalo itu tidak sesuai . untuk meminta data dari rt kami memutuskan untuk sekalian bersilaturahmi Bersama serta mengenalkan diri kami masing-masing dan itu membutuhkan waktu seminggu dengan kegiatan yang lainnya seperti kgiatan mengunjungi pembuatan paving block , mengajar TK Mekar Sari setiap hari senin hingga rabu dan dan mengajar TPA yang berada di rt empat belas setiap malam selasa, malam kamis serta malam jumat dan mengikuti kegiatan Posbindu untuk lansia dan pra lansia serta mengikuti kegiatan posyandu yang terdapat tiga titik yaitu di leter_S di Di depan sekolah Mi Al_ikhshan serya di Rt. 14 .

Seminggu kami di Desa suka maju kami mendapat masalah yaitu tentang air dimana posko kami di daerah yang daratannya tinggi sehinga menyusahakan saluran Air dari PDAM untuk naik dan ditambah dengan selang air yang kurang sehingga membuat orang yang tinggal didaerah atas mengandalkan air hujan dan air sumur yang mana itu rawan habis sehingga terkadang terpaksa membeli air setandon dengan ukuran seribu duaratus liter. Namun alhamdulillah hujan turun dengan derasnya jadi kami tidak jadi untuk membeli air .

Namun di dua minggu kami disana kami memutuskan untuk pindah posko walau pun terpaksa karena kami kesusahan air kami sudah mencoba berhemat air dengan mengikuti saran dari mbah dartik untu mencuci baju dengan jarak tiga hari sekali namun itu tidak efektif karena kami berdelapan dan kami terkadang pagi tidak mandi untuk menghemat air serta dengan mepetnya waktu kami di saat ada pertemuan pagi kami memutuskan pindah ke daerah yang dekat dengan sumber air disana dan kami juga dapat

berbaur dengan Masyarakat disana yang mana masyarakat sana memang ramah dan dapat menerima kami yang terkadang Tengah malam masih belum tidur dan masih rebut .

Kesibukan kami saat menjelang 17 Agustus yang mana disana banyak banget acara seperti upacara 17 agustus, lomba gerka jalan , pawai dan lomba untuk memeriahkan 17 agustus dan kami cukup andil dalam acara diatas seperti waktu upacara ada Sebagian dari kami yang menjadi petugas terus waktu lomba gerak jalan kami ada yang menjadi juri dan saat pawai juga ada yang menjadi juri dan saat lomba untuk memeriahkan 17 agustus kami cukup andil seperti mengikuti lomba menjadi juri serta ikut membngkus hadiah-hadiah untuk yang menang 17 agustus .

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan begitu juga dengan kegiatan KKN kami yang akan usai ditanggal 23 Agustus 2023 kami cukup sedih dengan perpisahan ini dan akan rindu dengan desa Suka Maju dimana selama kami di desa Suka Maju setiap detik, menit dan setiap jamnya mempunyai cerita seperti waktu mahgri ada yang mengajari anak-anak desa Suka maju untuk belajar , ada yang sibuk memasak ada yang sedang telfon orang tuanya dan ada yang pusing mengerjakan tugas lainnya dan ada pula yang hanya duduk diam saja banyak suka dan dukanya di desa Suka Maju banyak yang saya rindukan banyak momen yang kami lalui dan banyak juga lika-liku kami sampai kami sukses menyelesaikan KKN kami dan dimalam perpisahan dengan orang desa kami cukup sedih dan mencoba untuk tegar untuk bisa berpisa mungkin suatu hari kami akan mengunjungi desa Suka Maju walaupun kami sudah tidak KKN lagi kami akan mengunjungi rumah Kedua kami dimana kami berdelapan hidup dalam satu rumah dengan delapan karakter dengan kekeras kepala kami dan dengan ego kami kami mampu bertahan untuk saling

menurunkan ego kami semua mencari jalan Tengah untuk bisa menjalankan kegiatan yang kami lakukan disana .

Mungkin cukup sampai disini cerita dari ayu semoga kitab isa kumpul Kembali dengan saling bercerita apa saja yang di rasakan saat kita serumah bersama dan saat sedih dan senang di rumah yang pernah kita tempati mungkin setiap sudut rumah memiliki kenangan sendiri bagi kita semua terutama bigi kita yang Perempuan dimana kita tidur Bersama didalam kamar yang tidak terlalu besar dan dimana kita berlima saling bercerita keluh kesah kita di kamar tersebut . terimakasih untuk 40 harinya semua Assalamualaim semuanya .



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD ANSORI (Desa Suka Maju)

Di Tunjuk Jadi Pelatih Paskib

Sebelumnya perkenalkan nama saya Muhammad Ansori dari Fakultas FTIK jurusan Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda. Pada tahun ini, saya bersama teman-teman seangkatan kuliah mendapat kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Maju, Kecamatan Tenggarong Seberang. Desa ini terkenal dengan kebudayaannya yang kental dan selalu memberikan peran aktif dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus. Kami sangat bersemangat dan antusias untuk turut berkontribusi dalam memperingati momen bersejarah ini.

Setelah tiba di desa pada awal program KKN, kami disambut dengan hangat oleh warga desa. Mereka begitu ramah dan baik hati, serta selalu siap membantu kami dalam menjalani kegiatan di desa. Suasana desa yang tenang dan sejuk seketika membuat kami merasa betah berada di sana.

Tak lama setelah tinggal di desa kami diundang ke rumah ibu ketua PKK yang bernama ibu Yayuk dalam bentuk silaturahmi bersama. Saat kami berkumpul dan bercerita, ibu yayuk mengatakan bahwa mereka butuh pelatih pendamping untuk melatih anak-anak yang hendak melakukan pengibaratan di tanggal 17 agustus nanti, Kabar ini menarik perhatian kami terutama sebagai bentuk mengisi program kerja, saya yang kebetulan memiliki kemampuan dalam bidang baris-berbaris akhirnya di

tunjuk oleh teman-teman sebagai pendamping pelatih paskibra selama 31 hari sampai mendekati hari H pengibaran bendera .

Saya segera mengajukan diri menjadi pendamping pelatih paskibra. Ternyata, masyarakat desa menyambut keinginan saya dengan sangat antusias. Mungkin karena saya adalah satu-satunya peserta KKN yang memiliki latar belakang PBB . ibu Yayuk mempercayakan saya untuk melatih anak-anak di desa yang rencananya akan menjadi paskibra dalam peringatan 17 Agustus nanti.

Tugas saya sebagai pelatih paskibra tidaklah mudah. Anak-anak di desa ini cenderung kurang berpengalaman dalam hal ini. Namun, semangat mereka untuk belajar dan berlatih sungguh menginspirasi. Kami memulai latihan dengan tekun, berfokus pada kerja sama tim, ketangguhan fisik, dan tentu saja formasi-formasi bertopik-paskibra. Saya memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak untuk terus berlatih dengan semangat tinggi. Saya melatih mereka dengan penuh kesabaran dan memberikan arahan yang jelas. Pada awalnya, terdapat beberapa kendala dalam mengikuti instruksi dan memahami gerakan-gerakan yang cukup rumit. Namun, kami tidak menyerah. Saya mengajak mereka untuk belajar lebih giat dan memberikan materi latihan.

Warga desa juga sangat mendukung upaya kami dalam melatih paskibra. Mereka memberikan fasilitas dan dukungan moral yang luar biasa, seperti menyediakan tempat latihan dan menghadirkan pelatih ahli sebagai pembimbing paskibra dari purna paskibra angkatan tahun-tahun sebelumnya. Kehadiran mereka membantu meningkatkan kemampuan kami dalam melatih para paskibra desa Suka Maju.

Awalnya kegiatan paskibra kamiawali dengan seleksi dari sekolah-sekolah yang ada di daerah desa suka maju seperti SMA 1, Madrasah Aliyah dan sekolah daerah sekitar, lalu terpilih lah beberapa anak yang berjumlah 41 orang dan akan melanjutkan seleksi ke tahap berikutnya. Anak-anak terlihat sangat

bersungguh-sungguh dan antusias melaksanakan seleksi tahap pertama ini demi menjadi orang-orang terpilih. karena bagi mereka menjadi seorang pengibar bendera pada hari kemerdekaan merupakan sebuah kebanggaan dan sesuatu yang amat sangat sakral, menggunakan pakaian pengibar dengan atribut lencana nya lalu di lihat orang tua, guru, kepala desa dan masyarakat suka maju termasuk sebuah kebanggaan dan pengalaman yang sangat berharga.

Minggu berikutnya kami lakukan seleksi tahap lanjutan, namun muncul kendala yaitu terdapat beberapa anak yang tidak di izinkan orang tua nya mengikuti paskibra, sehingga sangat di sayangkan anggota yang ada menjadi berkurang. Para orang tua khawatir jika anaknya ikut maka akan memengaruhi kesehatan mereka, latihan paskibra yang kita kenal cukup keras di khawatirkan akan membuat seorang anak yang memiliki mental lemah akan sangat kecapean, apalagi mereka masih duduk di bangku sekolah dan di khawatirkan akan mengganggu aktivitas belajar mereka. Kami pun memberikan mereka surat izin dengan harapan orang tua mereka mengizinkan serta meminta anak-anak untuk memberikan keyakinan kepada orang tua nya bahwa mereka akan baik-baik saja selama mengikuti kegiatan paskibra.

Akhirnya kami pun melakukan latihan hari pertama kami, di temani juga dengan purna atau alumni paskibra dari angkatan-angkatan tahun sebelumnya . pelatih utama nya bernama mas Amin, saya hanya bertugas mengantikan beliau jika ia masih bekerja dan sesekali beliau mengajak saya untuk bergantian melatih. Pada hari pertama latihan kami melihat kemampuan anak-anak dalam melakukan gerakan baris berbaris masih belum begitu baik, bahkan ada anak yang masih sering salah fokus seperti aba-aba hadap kiri anak tersebut malah hadap ke kanan, posisi mereka ketika siap di tempat masih harus di perbaiki , hormat mereka masih ada yang salah dan lain-lain, sehingga itu menjadi tambahan bagi pelatih agar berusaha keras lagi dalam melatih . Se usai latihan pun tak lupa jajaran pelatih memberikan

mereka motivasi dan semangat agar anak-anak terpilih ini menjadi makin tekun dan semangat menjalani latihan panjang yang akan mereka jalani sekarang.

Hari berikutnya saya di minta untuk melatih mereka sendirian, ini merupakan kesempatan untuk membagi ilmu yang saya miliki, dengan percaya diri saya memberikan komando kepada mereka, setiap teriakan komando yang saya lantangkan mereka lakukan dengan baik, mereka terlihat sangat gigih dan sangat bersemangat walaupun panas nya sang surya yang teramat sangat terik. Begitulah suasana di desa Suka Maju, sore pun terasa seperti siang Karena saking panas nya cuaca di desa ini. Apalagi kegiatan latihan dilakukan pada jam 2 saat matahari masih terbelah di atas kepala.

Rasa malas dalam melatih sempat terasa, sempat beberapa hari tidak menampakkan wajah di tempat latihan, bahkan mungkin seminggu lebih. Saya sering ketiduran karena kelelahan akibat mengerjakan proker utama di KKN ,kegiatan latihan yang di lakukan setiap hari terkadang membuat saya ingin selalu libur. Pergi ke TK, lalu dilanjutkan dengan berjalan ke setiap rumah RT untuk melakukan pendataan, rasanya bisa di bilang sangat capek. pada akhirnya setelah kami pindah posko , posko kami di datangi oleh seseorang yang tidak saya kenal dan dia memberikan kabar dari masyarakat yang katanya, kok anak KKN tidak pernah muncul lagi dalam kegiatan paskibra. Kabar tersebut terbelah kurang mengengakkan, itu sudah menjadi sebuah teguran bagi saya dan akhirnya saya berusaha kembali hadir dalam setiap latihan.

Tersisa beberapa minggu menuju tanggal 17 agustus. Tidak terasa, 3 minggu 2 minggu sudah terlewat . Setiap latihan di lalui dengan baik, selanjutnya mereka akan di fokus kan untuk latihan formasi pengibaran. ini merupakan tugas purna atau alumni paskibraka untuk mengajari mereka formasi pengibaran, sudah bukan bagian saya karena formasi ini telah mereka terapkan dari paskibra angkatan-angkatan tahun lalu.

Saya melihat mereka latihan buka formasi dan tutup formasi, terlihat begitu sulit. Namun, mereka sangat berusaha keras dalam melakukan formasi tersebut . setiap langkah serta gerakan mereka lakukan dengan serius dan tidak ada sama sekali terlihat wajah menyerah dari mereka.

16 Agustus 2023, sudah saatnya kami melakukan gladi bersih di lapangan tempat kami hendak melakukan upacara sakral. Pada saat itu juga dilakukan penunjukan siapa saja yang akan bertugas sebagai petugas upacara, kami dari KKN diminta untuk memberikan perwakilan 2 orang untuk menjadi petugas. Tema upacara kami kali ini adalah keberagaman, jadi dalam upacara besok para petugas dan tamu undangan di harapkan menggunakan pakaian daerah. Di tunjuklah saya dan nayla sebagai petugas upacara kali ini, nayla bertugas sebagai MC dan saya yang bertugas sebagai pembaca teks undang dasar. Saya merasa sangat gugup karena saya akan tampil di hadapan kepala desa serta orang-orang penting di desa .

17 agustus 2023, tanggal tersebut merupakan tanggal yang istimewa , pada saat itu juga seluruh daerah di indonesia melakukan upacara kenaikan bendera merah putih. Dan pada tahun 2023 di desa Suka Maju, kami anak-anak KKN serta warga suka maju melakukan upacara pengibaran bendera di lapangan desa. Ketika upacara nama saya di sebut oleh MC sebagai selaku pelatih pendamping paskibra, agak bangga si tapi gak boleh sombong, padahal juga saya sering gak datang latihan hehe . para anak-anak terpilih paskibra putra dan putri sudah mulai memasuki lapangan dengan gagah dan gerakan yang sangat kompak. terlihat wajah bahagia dan bangga dari mereka serta para jajaran pelatih. Setelah mereka berlatih cukup lama selama 1 bulan lebih akhirnya membuahkan hasil yang manis dan mereka tampil sukses.

Setelah paskibra selesai melakukan pengibaran dan keluar dari lapangan, selanjutnya giliran saya yang maju membacakan teks undang-undang dasar 1945 dan Alhamdulillah sukses. Saya

selesai melakukan tugas saya dan tak lama kemudian upacara pun berakhir. Saya pun turun mendatangi teman saya di lapangan, lalu kami berfoto ria bersama-sama.

Saya Muhammad Ansori mengucapkan banyak terima kasih kepada bu Yayuk, Mas Amin, orang-orang di desa suka maju , dan teman-teman KKN yang apa-apa selalu tiba-tiba menunjuk saya buat jadi pelatih paskibra, presentasi dadakan, narasumber dadakan, dan lain-lain. Selama KKN saya mendapatkan banyak pengalaman berharga dan bertemu dengan teman-teman yang berharga juga terutama teman-teman kelompok. Buat temen-temen kelompok KKN kalian tu humble sumpah, Kirain gabakal deket ternyata salah, malah kita bisa sedekat dan se seru ini awokawok. Tengkyu buat semua.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

IRMA NUR SIAMSIH (Desa Suka Maju)

Suka Duka Cita Desa Suka Maju

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Irma Nur Siamsih bisa panggil Erma, alamat tempat tinggal saya Bukuan RT. 28 jalan abadi kelurahan Bukuan kecamatan Palaran kota Samarinda, saya anak ke 2 dari 3 saudara kandung. Saya anak tengah di impit kaka dan Ade saya. Saya mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Anak usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Ditahun 2023 ini saya menjalankan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh LP2M UINSI Samarinda yang dijalankan dari tanggal 13 Juli sampai 25 Agustus 2023 Di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang yang mana saya dan teman-teman KKN yang berbeda beda Prodi/Fakultas dan jurusan yang dipertemukan dalam pengabdian masyarakat KKN yang kami dapatkan di daerah Tenggarong seberang' Desa Suka maju.

Dalam kegiatan kkn ini dan memastikan kelancaran seluruh kegiatan kkn di desa sukamaju. Dalam kelompok kami, kkn ini juga teman-teman saya juga Berperan penting didalam kesuksesan kkn di desa suka maju ini yaitu yang tidak asing lagi nama ketua kelompok KKN kami, Muhammad Firdaus, yang biasa dikenal atau di panggil (Firdaus), Anita Syadela (Dela) memegang peran sebagai sekretaris, memastikan semua dokumentasi dan administrasi terkendali dengan baik. Kemudian Elita widiyanti Anggraini bertanggung jawab sebagai bendahara, mengelola

keuangan kelompok dengan baik. Kemudian ada Muhammad Ansor dan Ayu Nofiyanti bekerja sama dan mengabadikan momen momen berharga selama menjalankan program KKN.

Dikelompokku juga terdapat 2 anggota yang bagus dalam hubungan Masyarakat, yaitu yang tidak asing lagi namanya hehe saya sendiri' yang biasa di panggil 'Irma dan Nayla yang berfokus pada menjalin hubungan baik dengan Masyarakat setempat dan menjalankan komunikasi kelompok dengan lancar. Terakhir ada Wahyu Wardana Raisky yang bertugas sebagai perlengkapan, memastikan semua kebutuhan kelompok dengan baik. Dalam kegiatan KKN ini, saya beserta tim berupaya memberikan dampak sangat baik dalam berekspressi kegiatan positif bagi Masyarakat, Desa Suka Maju melalui berbagai kegiatan yang akan dijalankan dengan semangat dan dedikasi.

Pada hari Kamis tanggal ini 13 Juli 2023 seluruh peserta KKN Reguler. Sesampainya di posko kami tinggal, Salah satu tugas awalnya adalah membersihkan pusat pekerjaan mereka dalam program KKN. Setelah menyelesaikan tugas membersihkan posko, kami melakukan kunjungan pertama ke tempat-tempat di sekitar Desa Suka Maju. Salah satu kunjungan yang dilakukan adalah ke tempat RT di daerah sekitar posko.

Kami bertemu dengan warga setempat dan mulai mengenali lingkungan serta mengumpulkan informasi awal tentang permasalahan yang ada di desa tersebut. Hari pertama ini menjadi tonggak awal perjalanan mereka dalam mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Suka Maju, dan semangat serta kerja keras mereka tampak begitu kuat untuk mencapai tujuan program KKN ini.

Pada Jumat pagi tanggal 14 Juli 2023, kami masih berada di posko diskusi membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Sore harinya, kami dan teman-teman. Kami dipanggil untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di desa Suka Maju, termasuk sosialisasi anak stunting yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Setelah sosialisasi selesai,

dilanjutkan dengan senam zumba bersama ibu-ibu PKK. Kami juga mengikuti acara senam Zumba yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK di desa tersebut.

Kami mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias, tidak hanya untuk mendukung kegiatan kesehatan tetapi juga untuk menjalin hubungan Dengan sebaik-baiknya dalam kesempatan baik untuk membangun hubungan dekat dengan Ibu-ibu PKK dan warga desa. Setelah kegiatan sore hari berakhir, kami kembali ke posko kemudian bersiap siap untuk melaksanakan sholat berjamaah di posko.

Kemudian kami bersiap untuk makan bersama seluruh anggota. Setelah kami selesai makan dan bersiap untuk menunaikan shalat berjamaah. Usai salat magrib kami berkunjung ke rumah RT 10. Kami bertemu langsung dengan pak RT 10 yaitu Pak Ahmad Mustafa. Kami mendengarkan masalah yang dihadapi dan mencari cara untuk memberikan dukungan dan solusi yang diperlukan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, kami telah membangun hubungan yang kuat dengan RT dan masyarakat Desa Suka Maju, serta kebersamaan kami di daerah desa suka maju.

Pada tanggal 17 Juli, saya dan teman-teman menerima panggilan untuk menghadiri pertemuan yang dipimpin oleh kepala desa. Pertemuan ini fokus pada pengumpulan data penduduk yang merupakan salah satu aspek penting dalam program KKN . Pada pertemuan kali ini kami bekerja sama dengan KKN UNMUL yang juga merupakan melaksanakan KKN di desa Suka Maju untuk membahas kegiatan selanjutnya dan langkah yang akan dilakukan dalam pendataan kependudukan kedepannya.

Kami & kawan kawan lainnya mulai mengumpulkan data penduduk langsung di beberapa RT. Awalnya mereka fokus di RT 10, kemudian dilanjutkan di RT 1 dan RT 14. Proses pendataan ini dilakukan secara cermat dan teliti untuk menjamin keakuratan data yang diperlukan untuk perencanaan dan dikembangkan dari

desa Suka Maju. Ditanggal 18 Juli, kelompok saya terus aktif mengikuti berbagai kegiatan. Kami juga ikut serta menyiapkan bekal untuk kegiatan PKK dan juga meluangkan waktu mengunjungi Taman Pendidikan Al Qur'an di RT 14, sebuah upaya pendidikan agama untuk desa tersebut.

Dan selanjutnya kami & Kawan-kawan mengikuti kegiatan Posyandu lansia yang diadakan di balai desa Suka Maju. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 pagi dan kegiatan ini merupakan kegiatan penting dalam menjaga kesehatan lansia di desa tersebut. Ditanggal 24 Juli, kami melanjutkan program pendidikan dengan mengajar di TK Mekar Sari. Program yang berlangsung hingga 22 Agustus ini menunjukkan keseriusan dalam mendidik anak-anak di desa tersebut.

Baik selanjutnya kami berpartisipasi dalam acara syukuran desa Suka Maju. Ini merupakan acara yang sangat penting bagi kami karena ini merupakan acara besar yang diadakan desa setiap tahunnya. Acara tersebut juga dimeriahkan dengan acara jaranan yang merupakan bagian dari tradisi budaya dan tradisional modern desa suka maju. Begitu sangat rameh penduduk warga didesa suka maju menghadiri acara dari pengajian, syuron dan penutup acaranya mengadakan ketrampilan tradisi jaranan Turonggo sedesa suka maju Tenggarong seberang begitu sangat meriah sekali sampai yang mengadakan calon calek DPR masyallah banget. Ditanggal 29 Juli, kami melakukan kerja bhakti pembersihan Masjid Baiturrahman di RT 1 Desa Suka Maju.

Hal ini merupakan salah satu program yang menunjukkan komitmennya dalam menjaga tempat ibadah masyarakat. Ditanggal 30 Juli, mereka kembali berpartisipasi dengan memasang spanduk di Desa Suka Maju, di RT 10. Hal ini sebagai bentuk kontribusi kami dalam perayaan dan membuat desa tersebut tampil lebih menarik.

Memasuki di bulan Agustus kami banyak melakukan kegiatan dibulan ini dari saudara Ansor selalu dianggap membantu Ade2 Mts didesa suka maju untuk melantik pengurus

paskibra SMP & SMA. yaitu membantu Latihan paskibraka untuk persiapan upacara 17 agustus yang dimulai dari awal bulan agustus. Kemudian kami juga membantu dibagian konsumsi untuk anak anak paskibraka dari Tim anggota KKN kami yang membantunya memasaki mereka dan dalam pelatihan fisiknya.

Kemudian dibulan agustus ini, kami juga mengikuti kegiatan warga ditanggal 6 agustus 2023 yaitu kerja bhakti pengecatan Gapura perbatasan Desa Suka Maju dan Giri Agung dalam memperingati 17 agustus, bagi para kaum laki-lakinya? Membantu dalam kegiatan ngecet gerbang pembatas gerbang awal masuk desa suka maju dan gerbang pembatas Sebulu Agar Tanpa lebih cerah warna gerbang pembatas pinggir jalan Nya terlihat berwarna biru putih cantik dan indah terlihatnya begitu wao.

Selanjutnya kami menjalankan program kerja kelompok kami yaitu mengadakan Check Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah untuk kelas 1 dan 2. Dalam kegiatan ini, kami bekerja sama dengan puskesmas pembantu di desa tersebut. program ini merupakan wujud nyata dari kegiatan progam kerja KKN kami semua atas kerjasama semua kami untuk memberikan perhatian medis kepada generasi muda. Semua anak-anak diharapkan mendapatkan periksa kesehatan yang memadai.

Keesokan harinya, ditanggal 10 Agustus, kami melanjutkan program kerja kami dengan mengadakan Sosialisasi di Madrasah Ibtidaiyah tentang 'Anak Sehat Peduli Sesama'. Program kerja ini adalah. Kami ini, sosialisasi ditujukan kepada siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Tujuan dari program inisiatif untuk mengembangkan kesehatan bagian tubuh badan di siswa siswi SD Mts didesa suka maju.

Sangat bermanfaat bahwa anak-anak di desa suka maju ini memahami pentingnya peduli terhadap sesama dan menjaga kesehatan. Kegiatan ini juga merupakan kerja sama dengan puskesmas pembantu untuk menyampaikan informasi yang benar dan penting tentang kesehatan kepada anak-anak.

Pada malam harinya, kami menghadiri acara Kirab Koin NU "Tahlilan Muassis". Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang diadakan oleh IPPNU di desa tersebut. Pada acara tersebut saya kawan kawan menghadiri kegiatan dalam acara tersebut, yang merupakan pengalaman pertama kali saya dan teman-teman yang lain tentang apa itu IPPNU dalam agamanya. Menghadirkan Kegiatan ini merupakan kegiatan yang akan terus diadakan oleh IPPNU Setiap bulan dan setiap tahunnya di daerah desa Suka Maju Tenggaraong seberang.

Saya dan kawan - kawan ikut berpartisipasi dalam perayaan HUT Pramuka ke-62. Kegiatan dimulai dari membersihkan lapangan, membuat petak kemah, menjadi juri yang saya dapatkan pengalaman pertama kali Nya Yang tidak bisa saya lupakan adalah. Pengalaman menjadi juri anak anak Pramuka, saya diminta untuk menjadi juri cheff dalam kegiatan Pramuka penegak mereka anak anak Pramuka dan rekan rekan panitia pelaksana Pramuka untuk memberikan kami anak KKN untuk ditunjuk sebagai juri masak mereka untuk di hidangkan sangat pengalaman pertama kali Nya, saya mencicipi satu persatu masak anak - anak Pramuka sangat kreatifitas penyajian masak masak satu persatunya uncing Dan lucu bentuk penyajian masak nya.

Dan dari dalam perlombaan yang di adakan oleh pramuka hingga persiapan api unggun yang akan dinyalakan di malam harinya. Semua persiapan dilakukan dengan penuh semangat untuk merayakan momen bersejarah ini. Malam api unggun anak anak Pramuka guru guru, panitia pelaksana Pramuka dan rekan rekan mahasiswa UINSI UNMUL harinya, membuat kerjasama dalam menghadiri acara kegiatan hari Pramukaan masyallah semangat yang tak pernah berhenti untuk terus memajukan desa Suka Maju.

Mereka berpartisipasi dalam Upacara Api Unggun di lapangan Suka Maju. Yang dihadiri oleh para warga setempat untuk melihat langsung Api unggun yang sangat besar api nya di

tengah-tengah lapangan besar suka maju sampai warga berdatangan untuk menyaksikan dengan kayu Ulin panjang berdiri ke atas yang disusun rapi dengan api unggun ketika api' unggun di mulai banyak warga setempat untuk melihat langsung Api unggun dan ketika api unggun jatuh ketika rapikan sisa kaya pun terjatuh yang sangat besar dan tinggi dan warga pun berteriak dalam menyaksikan Nya. Api unggun Pramuka adalah simbol semangat dan persatuan dalam Pramuka, dan kami berada di sana untuk merayakan semangat ini bersama-sama dengan masyarakat desa.

16 Agustus, saya dan kawan-kawan terlibat dalam gladi bersih untuk menjadi petugas upacara dalam perayaan HUT Kemerdekaan. Ini adalah kesempatan bagi kami untuk berkontribusi dalam peringatan penting ini dan memastikan bahwa upacara berjalan dengan baik. Semua kegiatan ini adalah bentuk nyata dari keterlibatan dan dedikasi mereka dalam kegiatan masyarakat dan perayaannya.

Perjalananku dan Kawan - kawan Pagi yang cerah, matahari menyinari bumi dengan senyum indahny cahayanya yang berwarna kuning keemasan terlihat dengan jelas, suara kicauan burung pipit mulai terdengar di pendengaranku Padahal waktunya tgl 17 Agustus KKN kami merayakan hari ulang tahun kemerdekaan RI bangsa Indonesia di desa suka Maju.

Ulang tahun kemerdekaan RI bangsa Indonesia, 17 Agustus, saya dan teman-teman seluruh masyarakat Desa Suka Maju merayakan upacara HUT Republik Indonesia yang ke-78. Upacara tersebut adalah momen penting yang diikuti oleh semua warga, dari tingkat SD SMP dan SMA Mts didesa suka maju Tenggaraong seberang, sampai kohingga tingkat Universitas, serta seluruh instansi yang berada di desa tersebut. Semua bersatu dalam semangat perayaan kemerdekaan. Setelah upacara selesai siang harinya kami ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan lomba-lomba 17 Agustus yang akan berlangsung selama beberapa hari, tepat sampai tanggal 23 Agustus 2023. Lomba-lomba ini

mencakup beragam kategori, termasuk lomba anak-anak dan dewasa, serta lomba per RT.



WAHYU WARDANA RAISKY (Desa Suka Maju

Gotong Royong Bersama Warga Desa

Sebelumnya ke cerita lebih baik kita perkenalan dulu. Perkenalkan nama lengkap ku Wahyu Wardana Raisky teman-teman memanggil ku dengan sebutan Wahyu. Aku merupakan Mahasiswi dari Fakultas Syariah Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Suka Maju Tenggara Seberang.

Pada suatu hari yang cerah, kami, sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, tiba di Desa Suka Maju di Kecamatan Tenggara Seberang untuk mengikuti program KKN. Di kelompok kami berjumlah delapan orang, tiga laki-laki dan lima perempuan. Kelompok kami diketuai oleh Muhammad Firdaus, Sekretaris kami bernama Anita Syadela dan Bendahara kami bernama Elita Widiyanti. Dalam kelompok ini kami terbagi menjadi beberapa divisi terdiri dari Pubdekdok yang beranggotakan dua orang yaitu, Muhammad Ansori dan Ayu Nofiyanti, selanjutnya yaitu ada divisi Humas yang beranggotakan dua orang yaitu, Nayla Fitri dan Irma Nur Siamasih, dan divisi terakhir yaitu Perlengkapan yang anggotany adalah saya sendiri Wahyu Wardana. Kami semua berangkat dengan semangat yang tinggi dan harapan besar untuk dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang ada di desa ini.

Sesampainya kami disana, kami disambut dengan hangat oleh warga di desa tersebut. Mereka sangat ramah dan membantu kami dalam proses adaptasi dengan lingkungan baru. Kami mulai mengenal satu sama lain dan membangun ikatan persahabatan yang erat.

Setelah beberapa hari berada di desa, kami menyadari bahwa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh masyarakat desa ini adalah keterbatasan pengawasan lalu lintas. Plang jalan yang sudah lapuk dan kurang terawat menyebabkan banyaknya kecelakaan di jalan raya. Dan banyaknya pembatas jalan yang sudah rusak. Masyarakat desa sangat mengharapkan perbaikan plang jalan tersebut agar jalan dapat lebih aman dan nyaman dilewati.

Dengan semangat gotong royong, kami bersama warga-warga sepakat untuk melakukan aksi cat plang jalan. Kami berencana mengcat ulang semua plang jalan yang ada di sekitar. Meskipun tugas ini terlihat seperti tantangan yang besar, kami yakin dengan kerjasama dan semangat gotong royong, kami akan dapat menyelesaikannya.

Pada hari pelaksanaan, kami bangun pagi-pagi dan segera menuju lokasi plang jalan yang akan dicat. Warga desa yang selama ini antusias dengan aksi ini juga ikut membantu. Mereka menyediakan air, makanan, dan minuman untuk kami selama proses cat plang jalan.

Setelah membagi tugas dan mempersiapkan cat serta kuas, kami mulai bekerja. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang mudah, namun kami tetap semangat dan fokus. Kami membaur dengan warga desa sambil berbincang-bincang mengenai kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat suasana menjadi lebih hangat dan menyenangkan.

Selama beberapa hari, kami meluangkan waktu setiap harinya untuk melakukan cat plang jalan ini. Setiap plang yang berhasil kami cat, kami rasakan kepuasan yang luar biasa. Kami melihat wajah senang warga desa ketika melihat perubahan yang terjadi di desa mereka. Mereka merasa bangga dengan desa mereka yang semakin indah dan tertata rapi.

Selain cat plang jalan, kami juga memberikan satu spanduk tentang berhati-hati di jalan. Selain aksi cat plang jalan, kami juga melaksanakan beberapa kegiatan lainnya seperti melakukan pengecekan kesehatan dan Sosialisasi mengenai Anak sehat peduli sesama yang di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah.

Setelah melewati hari-hari yang panjang, pekerjaan mulai menampilkan hasil yang memuaskan. Pembatas jalan yang sebelumnya terlupakan sekarang menghiasi desa dengan warna-warni yang ceria. Anggota KKN merasa sangat bangga dengan hasil yang mereka capai bersama masyarakat desa.

Setelah sebulan berada di Desa Suka Maju, kami merasa bangga dengan apa yang telah kami capai bersama masyarakat desa. Plang jalan yang tadinya lapuk dan kurang terawat kini menjadi indah dan terlihat jelas oleh pengendara. Kesadaran masyarakat desa tentang keselamatan berlalu lintas juga meningkat.

Kami berharap bahwa kontribusi kami dalam aksi cat plang jalan dan kegiatan lainnya dapat menjadi langkah awal untuk perubahan yang lebih baik bagi masyarakat desa. Kami juga berharap bahwa semangat gotong royong dan kerjasama yang kami tunjukkan dapat menginspirasi masyarakat desa untuk terus bekerja sama dalam memperbaiki lingkungan di sekitar mereka.

Setelah semuanya berlalu, Desa Suka Maju Tenggara Seberang menjadi contoh bagi desa-desa sekitarnya. Mereka

terinspirasi oleh kekuatan gotong royong yang telah dilakukan anggota KKN dalam menyelesaikan pekerjaan. Desa-desa lain pun mulai menggelar kegiatan gotong royong secara rutin untuk memperbaiki dan mempercantik lingkungan mereka.

Melalui jalinan gotong royong yang menghiasi Desa Suka Maju Tenggara Seberang, masyarakat desa menjadi lebih solid dan bersatu dalam mencapai tujuan bersama. Semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan semakin tumbuh, menjadikan desa ini semakin maju dan menjadi tempat yang nyaman untuk tinggal.

Dengan kisah ini, diharapkan masyarakat di seluruh Indonesia dapat terinspirasi untuk melaksanakan gotong royong dan menjalin kerjasama yang baik untuk meningkatkan kualitas hidup di desa-desa. Gotong royong bukan sekedar bekerja bersama, tetapi juga membangun hubungan sosial yang kuat dan saling menguatkan antar anggota masyarakat. Dengan demikian, desa-desa di Indonesia dapat terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Suka Maju yang telah menerima kami dengan hangat dan mendukung aksi-aksi kami. Kami berharap dapat kembali ke desa ini suatu hari nanti untuk melihat kemajuan yang telah dicapai dan terus memberikan bantuan yang dibutuhkan.



ELITA WIDIYANTI (Desa Suka Maju)

KKN 45 Hari Di Desa Suka Maju

Lika-liku posko pertama

Pertama kali datang di posko pertama itu langsung bersih-bersih sedikit, rapihin pakaian dan istirahat, 1 minggu pertama itu kila mendatangi RT untuk mendata-data gabanyak kegiatan jadi kita di posko tiduran aja sempet bosan pengen pulang karena posko pertama ini bisa di bilang ga terlalu ramai karena tempatnya di pinggir jalan poros dan ga terlalu banyak rumah warga, di posko pertama itu airnya susah, ya walaupun beberapa hari pertama airnya lancar-lancar aja tapi setelahnya haduh, sampe-sampe mandi pagi aja jarang, kila juga ngalamin beberapa gangguan makhluk halus tepatnya malam 1 sura itu adalah 1 kejadian pertama yang kita alami di posko pertama sekitar 4 harian galama-lama banget sih setelahnya berjalan seperti biasa, dan airnyapun mulai ga seperti biasa, mulai susah air, bahkan kita nyuci baju dan nyuci piring harus pake air hujan biar air yang ditampung (di tandon) ga cepet habis, sekitar 2 minggu di posko pertama baru kita kenal beberapa warga, ibu-ibu disana dan beberapa karang taruna, mulai dari sini kita rapat, kumpul-kumpulan dengan anak ummul, rapat untuk 17-an, ikut senam pagi setiap jum`at bersama ibu-ibu PKK dan ibu kades.

Persiapan 17-an

Kegiatan pertama persiapan 17-an kita rapat buat nentuin ada lomba apa aja dan apa aja yang harus di beli buat persiapan lomba 17-an, rapatnya bareng anak karang taruna, setelah itu kita berbelanja barang yang dibutuhkan buat lomba dan hadiah-hadiahnya, lomba dilaksanakan dengan meriah bersama warga disana baik dari kalangan anak-anak,remaja sampai dewasa, lomba berjalan hingga beberapa hari hingga hari pembagian hadiah dan setelahnya seperti biasa tidak ada kegiatan, saya dan beberapa teman jalan-jalan kesawah menikmati suasana di desa suka maju.

Perpisahan

Setelah 1 bulan lebih saya dan teman-teman KKN di Desa Suka Maju, kami selesai menjalankan tugas KKN, Setelah itu saya dan teman-teman berkemas-kemas dan membersihkan rumah yang kita tempati sebelum pergi dari desa, setelah itu saya dan teman-teman berpamitan dengan bu kades,beberapa anak karang taruna da beberapa warga. Setelah itu saya dan teman-teman diajak kepantai,ya bias di bilang heling gitu setelah itu selesai deh kita pulang dan siap mengerjakan skripsi

Penutup

Saya elita anggraini mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah banyak membantu, bekerja sama dan teman-teman sangat baik ya walaupun awalnya saya mengira bakal gabanyak yang diobrolin dan gabakal deket banget ternyata salah kita bias sedeket dan seasik itu makasih buat semuanya.